

Pengembangan Sistem dan Dokumentasi Kelahiran Bayi

<http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v9i1.5743>

Riwayat Artikel

Received: 29 November 2022 | Final Revision: 5 Januari 2023 | Accepted: 11 Januari 2023

Creative Commons License 4.0 (CC BY – NC)



Daniel Jahja Surjawan^{✉#1}, Sulaeman Santoso^{#2}, Erico Darmawan Handoyo^{#3}

[#] *S1 Teknik Informatika, Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung, 40164, Indonesia*

¹daniel.js@it.maranatha.edu

²sulaeman.santoso@it.maranatha.edu

³erico.dh@it.maranatha.edu

[✉]Corresponding author: daniel.js@it.maranatha.edu

Abstrak—Setiap pasangan yang baru menikah biasanya akan selalu mendokumentasikan apapun kejadian yang dialami untuk dapat dikenang di kemudian hari. Terlebih saat proses kelahiran bayi akan menjadi momen yang sangat membahagiakan. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan dapat melalui foto atau video, ada juga orang tua yang menyimpan data kelahiran dengan cara merobek kalender di hari kelahiran anaknya dan disimpan ke dalam album. Penyimpanan beberapa data ini terlihat seperti potongan yang tidak dapat menjadi satu informasi yang utuh, dan seringkali dalam waktu yang cukup lama tidak akan memperhatikan apa yang mereka sudah simpan sehingga data seperti potongan kalender akan terlihat usang. Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan sistem dan dokumentasi kelahiran bayi di Rumah Sakit Kebonjati. Sistem yang dibuat akan mencatat setiap data bayi yang lahir. Selain data kelahiran juga akan disimpan dokumentasi foto dari bayi tersebut. Selanjutnya dari semua data yang disimpan tersebut akan dibuat sistem yang dapat membuat satu dokumentasi lengkap yang berisi foto dan detail data kelahiran bayi. Sistem yang akan dibangun diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kepuasan bagi pasien khususnya orang tua bayi dengan layanan yang rumah sakit berikan, sehingga dapat menjadi media promosi bagi Rumah Sakit Kebonjati dalam menjalin hubungan yang baik terhadap pasien.

Kata kunci— data bayi; dokumentasi kelahiran; rekapitulasi bulanan.

System Development and Documentation of Baby Birth

Abstract—Every newly married couple will usually document whatever events they experienced to be remembered in the future. Especially when the process of giving birth will be a very happy moment. Documentation activities can be through photos or videos, sometimes also parents who save birth data by tearing up the calendar on the day of their child's birth and saving it in an album. Saving some of this data looks like it can't be a complete piece of information, and often in a long time they won't pay attention to what they have stored, so data like a piece of calendar will look outdated. This research will develop the system and documentation of babies. The system will record every baby data that is born. In addition to birth data, photo documentation of the baby will also be stored. Furthermore, from all the data stored, a system will be created that can make a complete documentation containing photos and details of the baby's birth data. The system that will be built is expected to increase value and satisfaction for patients, especially parents of babies with the services that the hospital provides, so that it can become a promotion for Kebonjati Hospital in establishing good relationships with patients.

Keywords— baby's data; birth documentation; monthly recapitulation.

I. PENDAHULUAN

Setiap pasangan yang baru menikah biasanya akan selalu mendokumentasikan apapun kejadian yang dialami untuk dapat dikenang di kemudian hari. Begitu juga saat mereka dikarunia seorang anak, setiap momen akan selalu diabadikan. Terlebih saat proses kelahiran bayi akan menjadi momen yang sangat membahagiakan. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan bisa melalui foto atau video yang kemudian disimpan ke media penyimpanan pada komputer atau kartu memori. Namun seringkali setelah disimpan mereka jarang melihat kembali foto atau video tersebut karena mungkin tidak ada waktu untuk melihat kembali. Ada juga orang tua yang menyimpan data kelahiran dengan cara merobek kalender di hari kelahiran anaknya dan disimpan ke dalam album atau tempat yang lain. Penyimpanan beberapa data ini terlihat seperti potongan yang tidak bisa menjadi satu informasi yang utuh, dan seringkali dalam waktu yang cukup lama tidak akan memperhatikan apa yang mereka sudah simpan sehingga data seperti potongan kalender akan terlihat usang.

Hal yang sama juga tidak dilakukan oleh rumah sakit atau rumah bersalin pada umumnya, kebanyakan mereka hanya memberikan layanan pertolongan bagi Ibu yang hendak melahirkan, namun jarang sekali yang menyediakan tempat untuk dokumentasi berupa data maupun foto bayi yang sudah lahir yang bisa diberikan kepada orang tua bayi sebagai kenang-kenangan yang bisa dibawa pulang.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengembangan sistem dan dokumentasi kelahiran bayi di Rumah Sakit Kebonjati. Sistem yang dibuat akan mencatat setiap data bayi yang lahir. Data yang disimpan seperti nama lengkap, tanggal kelahiran, waktu kelahiran, panjang dan berat badan, nama kedua orang tua, nama dokter spesialis kandungan, nama dokter spesialis anak, dan data yang lain seperti horoskop dan tanggal jawa. Selain data kelahiran juga akan disimpan dokumentasi foto dari bayi tersebut. Selanjutnya dari semua data yang disimpan tersebut akan dibuat sistem yang dapat membuat satu dokumentasi lengkap yang berisi foto dan detil data kelahiran bayi. Sistem juga dapat melakukan filter untuk menghasilkan laporan bulanan, yang tentunya bisa digunakan oleh pihak rumah sakit untuk rekapitulasi kelahiran bayi.

Sistem yang akan dibangun diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kepuasan bagi pasien khususnya orang tua bayi dengan layanan yang rumah sakit berikan, sehingga dapat menjadi media promosi bagi Rumah Sakit Kebonjati dalam menjalin hubungan yang baik terhadap pasien. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Tjiptono dimana rumah sakit yang memberikan layanan terbaik untuk pelanggan yaitu pasien akan memberikan keuntungan seperti reputasi yang positif bagi pasien dan masyarakat. Dari reputasi yang positif ini akan menjadikan pasien menjadi loyal sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi rumah sakit [1]. Kualitas layanan rumah sakit terhadap kepuasan pelanggan juga disampaikan oleh Sabri yang menganalisis loyalitas pasien dari perspektif kualitas layanan, citra, nilai dan kepuasan pasien rumah sakit di Kota Makassar [2].

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini memusatkan pada pencatatan rekam medis dari bayi khusus untuk keperluan akte lahir anak, sehingga mencakup data data orang tua yang detil, ataupun mencakup data yang ruang lingkungannya lebih besar seperti provinsi atau kecamatan yang dibahas dalam surat keterangan lahir digital oleh Saqil [3]. Sistem pendataan bayi juga dibuat oleh Nurlina dalam bentuk website yang memfasilitasi pencatatan penduduk yang lahir di Kabupaten Gowa, dimana sebelumnya masih banyak yang tidak tercatat. Dengan sistem yang dibangun tersebut dapat mendata kelahiran bayi dengan cepat melalui aplikasi yang terhubung pada server portal informasi dinas kesehatan [4]. Pencatatan kelahiran bayi juga dikembangkan oleh Diah pada pengembangan sistem informasi manajemen kelahiran bayi berbasis web di Kabupaten Batang dengan menguji kepraktisan dan kemudahan penggunaan sistem [5]. Beberapa perkembangan aplikasi yang lain turut menyertakan juga data perkembangan anak seperti penimbangan berkala, assesment kesehatan bayi, dan pemberian vitamin [6] [7]. Pembangunan sistem dan dokumentasi kelahiran bayi dalam penelitian yang dibuat berbeda dengan penelitian yang lain dimana penelitian lain hanya berfokus pada data kelahiran bayi saja, sedangkan pada penelitian menciptakan satu dokumentasi yang lengkap dan menarik.

Dalam pembangunan sistem ini menggunakan beberapa teori yang digunakan sebagai landasan yaitu seperti teori tentang dokumentasi. Dokumentasi berkaitan dengan manajemen dokumentasi (pemilihan, pengumpulan, pengaturan, pengindeksan, dan lain-lain). Teks tercetak menjadi perhatian utama, tetapi dokumen menjadi perhatian karena merupakan bukti sesuatu, maka teks tulisan tangan juga harus dimasukkan. Dan karena diagram, gambar, peta, dan foto digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan, gambar tidak boleh dipisahkan. Dokumen berkaitan dengan bukti dan bukti menyiratkan fakta [8]. Makna dibangun dalam pikiran pengamat bahkan ketika fakta-fakta yang bersangkutan. Setelah seseorang menerima gagasan dokumen sebagai obyek dari mana seseorang dapat belajar, maka tidak ada dasar untuk membatasi ruang lingkup teks yang direkam pada permukaan datar dua dimensi [9]. Pedoman dokumentasi menurut Arif dilakukan untuk meningkatkan mutu dari dokumentasi tersebut karena rendahnya pemahaman penulisan yang membutuhkan banyak energi, waktu, dan pikiran [10].

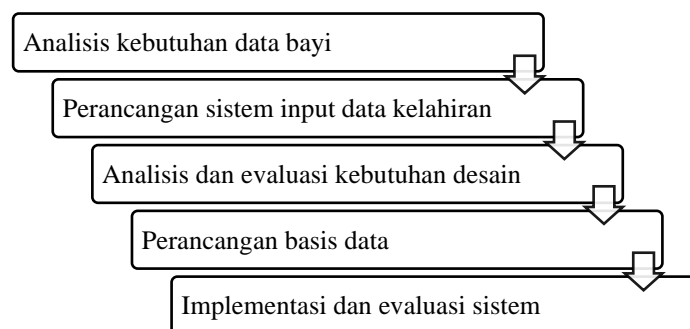
Teori yang lain dalam pengembangan aplikasi ini yaitu berhubungan dengan sistem informasi. Beberapa pendapat tentang sistem dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan sekelompok elemen atau unsur dalam membentuk suatu jaringan kerja, setiap elemen tersebut saling berhubungan dan memiliki pengaruh atau dengan kata lain yaitu setiap elemen memiliki

interaksi antar subsistem yang membentuk kesatuan saat dijalankan bersama-sama guna menghasilkan suatu tujuan tertentu [11] [12]. Sistem memiliki tiga komponen dasar atau fungsi dasar yaitu masukan, proses, dan keluaran. Sistem mempunyai elemen-elemen yaitu tujuan, batasan, kontrol, *input*, dan *output*. Tujuan seringkali disebut juga sasaran, tujuan yang ingin dicapai tergantung pada ruang lingkup. Tujuan pada sistem bisa berupa masalah, kebutuhan, usaha, manfaat, kegunaan, dan prosedur pencapaian. Untuk batasan dapat berupa peraturan, biaya, fasilitas, dan lain sebagainya, yang dapat membatasi dalam pencapaian suatu tujuan dari sistem. Kontrol merupakan suatu pencegahan dan pengendalian untuk menghindarkan dari kesalahan saat mencapai tujuan yang bisa merupakan kontrol pemasukan data, pengeluaran data, dan pengoperasian. *Input* merupakan bagian yang berfungsi untuk menerima masukan segala jenis data seperti transaksi, dokumen pada umumnya, dan sinyal. *Output* dihasilkan dari pemrosesan data masukan yang dapat menciptakan laporan, grafik, dan lain-lain untuk dapat digunakan sesuai kepentingan atau keperluan bagian masing-masing [13].

II. METODE PENELITIAN

A. Tahap Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem ini terbagi menjadi beberapa tahap yang dijelaskan pada gambar 1:



Gambar 1. Skema pembuatan sistem

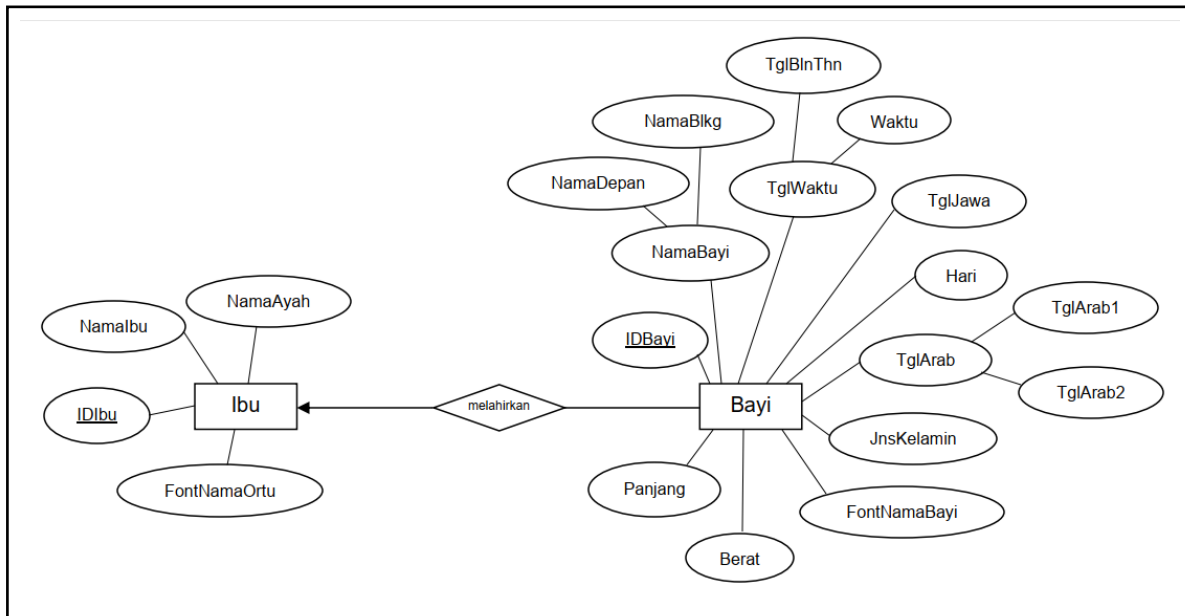
B. Batasan Pengguna

Sistem yang dibuat dapat diakses oleh satu pengguna yang akan ditunjuk sebagai admin. Pengguna tidak harus masuk dengan menggunakan akun tertentu karena kebutuhan dari sistem adalah untuk mencatat setiap data kelahiran bayi yang ada di ruang bayi Rumah Sakit Kebonjati. Sistem yang dibangun akan digunakan oleh salah satu admin yang ditunjuk khusus untuk melakukan penginputan, pemrosesan, sampai dengan proses cetak hasil ke dalam bentuk dokumentasi foto. Batasan pengguna sistem dimana hanya dapat dikerjakan di ruang bayi saja dan belum diaplikasikan ke ruangan yang lain. Untuk pengembangan ke depan akan dilakukan instalasi sistem sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing ruangan.

C. Perancangan Basis Data

Pembangunan sistem terkait juga pada pembangunan basis data. Kebutuhan data yang nantinya disimpan memerlukan analisis dan desain basis data yang akan digunakan untuk pengembangan. Basis data dibuat supaya data yang disimpan mudah untuk diatur dan pada akhirnya saat diambil kembali data yang disimpan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat [14] [15]. Pada perancangan basis data pengembangan sistem dan dokumentasi kelahiran bayi ini dibangun dua entitas yaitu entitas bayi dan entitas Ibu. Untuk entitas bayi akan disimpan beberapa atribut seperti identitas bayi, nama depan bayi, nama belakang bayi, waktu kelahiran bayi, tanggal kelahiran bayi yang mencakup tanggal bulan dan tahun, hari kelahiran bayi, jenis kelamin bayi, berat badan bayi, dan panjang badan bayi. Selain itu juga atas permintaan dari pihak rumah sakit untuk memberikan informasi juga terkait tanggalkan Jawa dan tanggalkan Arab menurut perhitungan pada kalender Jawa dan Arab. Untuk keperluan pengaturan ukuran jenis tulisan (*font*) dan desain pada hasil dokumentasi, disimpan juga jenis tulisan untuk nama bayi. Hal ini dilakukan karena setiap nama bayi memiliki panjang karakter yang berbeda-beda tergantung dari pemberian nama yang diberikan oleh kedua orang tua bayi.

Sedangkan pada entitas Ibu akan disimpan beberapa atribut yaitu identitas ibu, nama ibu, dan nama ayah. Pada entitas ini juga disimpan jenis tulisan untuk nama orang tua yang mencakup nama ayah dan ibu untuk pengaturan dan desain pada hasil dokumentasi karena alasan yang sama yaitu setiap nama yang memiliki jumlah karakter yang berbeda. Masing-masing entitas dan atribut dijelaskan dalam diagram hubungan entitas atau disebut *ER-Diagram* pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram hubungan entitas

D. Langkah-langkah Penggunaan Sistem dan Dokumentasi Kelahiran Bayi

Pengembangan sistem akan memperhatikan desain sesuai dengan kebutuhan yang diminta dari pihak rumah sakit. Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mengoperasikan sistem sampai dengan pembuatan dokumentasi kelahiran bayi:

1. Memasukkan data lengkap bayi ke dalam sistem (*input*). Proses yang dilakukan pertama kali berdasarkan data yang sudah dicatat oleh pihak ruang bayi rumah sakit. Data tersebut didapat dari orang tua bayi yang diberi formulir untuk diisi setelah selesai persalinan. Data yang disimpan adalah identitas pasien, nama lengkap bayi, tanggal kelahiran bayi yang mencakup tanggal bulan dan tahun, hari kelahiran bayi, waktu kelahiran bayi, jenis kelamin bayi, berat badan bayi, panjang badan bayi, nama kedua orang tua bayi, dan foto dokumentasi bayi. Gambar 3 merupakan contoh formulir dokumentasi kelahiran bayi yang diberikan kepada orang tua untuk diisi.

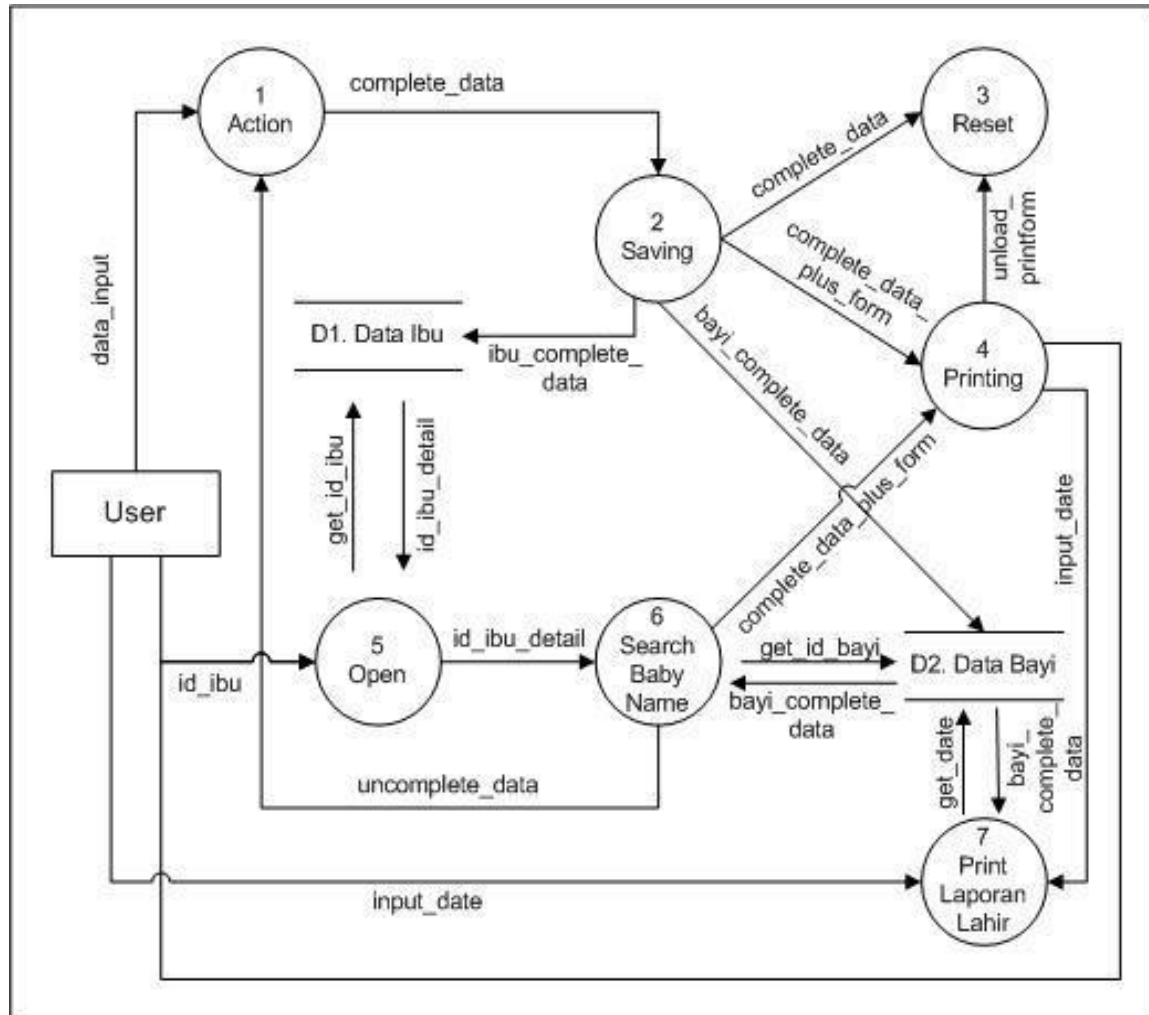
FORMULIR DOKUMENTASI KELAHIRAN BAYI	
(Diisi Petugas No. Foto : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
Nama Bayi	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> L <input type="checkbox"/> P
Tanggal Lahir	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Waktu Kelahiran Pkl :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> WIB
Berat/Panjang	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> gram <input type="text"/> <input type="text"/> cm
Anak ke	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
Nama Ayah	<input type="text"/>
Nama Ibu	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Nomor	<input type="text"/>
Dokter Kandungan	<input type="text"/>
Dokter Anak	<input type="text"/>
Bandung	Selesai tanggal : <input type="text"/>
(ORANG TUA)	(PETUGAS)

Gambar 3. Formulir Dokumentasi Kelahiran Bayi

2. Mengecek atau meninjau kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam sistem (*preview*). Langkah ini dilakukan setelah proses input sudah selesai dilakukan untuk mengoreksi tampilan yang sesuai dengan desain yang sudah dibuat. Koreksi tampilan dilakukan khususnya pada nama bayi dan nama kedua orang tua bayi, hal ini dilakukan karena nama setiap orang memiliki jumlah karakter yang berbeda-beda. Untuk nama yang panjang akan dilakukan koreksi dengan mengganti ukuran tulisan menjadi lebih pendek dan menyesuaikan dengan desain tampilan. Selain koreksi nama juga terdapat proses otomatis yang akan dibuat seperti data horoskop yang akan mengambil gambar sesuai dengan data tanggal dan bulan kelahiran bayi pada basis data, dan juga proses otomatis mengganti warna tanggal lahir, bulan lahir, dan tahun lahir saat bertepatan di hari Minggu.
3. Simpan data kelahiran bayi (*save*). Proses selanjutnya setelah mengoreksi nama bayi dan orang tua adalah proses simpan ke dalam basis data. Sistem akan memberikan peringatan jika terdapat data yang belum lengkap, jika data lengkap akan menampilkan pesan berhasil masuk ke basis data.
4. Mengatur ulang data kelahiran bayi (*reset*). Proses yang dilakukan apabila akan memasukkan data kelahiran bayi yang baru untuk dibuat dokumentasi fotonya.
5. Buka data kelahiran bayi (*open*). Untuk membuka data kelahiran bayi yang sudah masuk ke dalam basis data, biasanya dilakukan untuk melengkapi data nama bayi atau melakukan revisi apabila terjadi kesalahan atau pergantian nama bayi. Seringkali nama bayi belum ada saat bayi sudah lahir, banyak sekali orang tua yang belum mempersiapkan nama untuk anaknya. Hal ini yang menyebabkan dokumentasi kelahiran bayi tidak bisa langsung dicetak. Pada pencarian data bayi ke dalam basis data akan diperlukan identitas dari orang tua yaitu ibu.
6. Mencetak Dokumentasi Bayi. Proses akhir yang dilakukan untuk menghasilkan lembar dokumentasi lengkap kelahiran bayi. Menu cetak yang lain adalah rekapitulasi data kelahiran bayi dalam suatu periode tertentu. Menu ini dibuat untuk menampilkan data kelahiran bayi yang sudah dimasukkan ke dalam basis data sesuai dengan periode yang dibutuhkan atau dicari.

E. Data Flow Diagram

Dalam pengembangan sistem digambarkan berjalannya aliran data menggunakan *data flow diagram* (DFD). Menurut Rita, DFD adalah perangkat yang dapat digunakan untuk menjelaskan desain dari suatu sistem yang dalam penggambarannya lebih difokuskan pada proses aliran data pada sistem sehingga hal ini memudahkan pengguna dalam memahami bagaimana aliran data yang terjadi pada sistem dan bagaimana data tersebut diproses dalam sistem [16]. Gambar 4 merupakan perancangan DFD dari sistem.



Gambar 4. Diagram aliran data

Terdapat 7 proses yang mengalir pada level 1 yaitu *action*, *saving*, *reset*, *printing*, *open*, *search baby name*, dan *print laporan lahir*. Penjelasan setiap aliran proses pada laporan penelitian ini tidak semua dituliskan karena terdapat proses yang masuk ke level berikutnya seperti *action* dan *print laporan lahir*. Proses *saving* akan menyimpan data lengkap bayi dan juga orang tua ke dalam *datastore* bayi dan ibu. Proses *reset* adalah proses saat pengguna akan memasukkan data bayi yang baru, biasanya dilakukan setelah pengguna telah selesai memasukkan dan simpan data sebelumnya. Proses *printing* dilakukan pengguna jika akan mencetak dokumentasi foto dan data lengkap bayi, proses ini akan mengarahkan sistem ke menu cetak. Proses *open* digunakan untuk membuka data bayi yang sebelumnya sudah tersimpan ke dalam basis data namun terdapat perubahan atau penambahan nama bayi yang sebelumnya belum ada. Pengguna harus memasukkan data orang tua terlebih dahulu dalam hal ini adalah identitas ibu. Proses yang bersamaan mengalir yaitu *search baby name* dimana saat identitas ibu sudah dimasukkan selanjutnya sistem akan mencari data nama bayi yang dimaksud dan menampilkannya ke *dashboard* sistem. Setelah *edit* dilakukan atau data nama bayi ditambah, pengguna dapat langsung melakukan cetak dokumentasi bayi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Awal Sistem

Gambar 5 merupakan *dashboard* dari sistem saat program dijalankan. Arsitektur sistem dalam pengembangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Basic yang menawarkan pengembangan perangkat lunak berbasis grafik, untuk organisasi data akan menggunakan sistem pengarsipan file yang dikembangkan untuk desain basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram*. Penjelasan dari tiap bagian adalah sebagai berikut. Bagian kiri adalah desain tampak awal yang masih belum terisi dan belum terdapat data maupun foto bayi. Tampilan desain ini yang nantinya akan menjadi dokumentasi yang dicetak. Bagian kanan adalah isian data bayi yang dimasukkan oleh pengguna seperti nomor pasien yaitu identitas ibu, nama bayi, jenis kelamin yang dapat dipilih, bulan kelahiran bayi, tahun kelahiran bayi, tanggal kelahiran bayi, tanggulan jawa yang diambil dari data kalender jawa, hari yang otomatis akan mengambil dari sistem berdasarkan masukan dari tanggal bulan tahun, waktu lahir bayi, tanggal arab yang diambil dari data kalender arab, berat badan dan panjang badan bayi, nama ayah bayi, dan nama ibu bayi. Untuk foto bayi diambil dari *folder* yang tersimpan pada komputer dan dapat diakses melalui sistem. Foto bayi yang tersimpan ke dalam folder sebelumnya sudah diatur ukuran sesuai dengan ukuran bingkai pada desain sebelah kiri, termasuk pengaturan warna dan kecerahan. Beberapa tombol dibuat untuk menyesuaikan antara panjang nama dengan ukuran yang sesuai dengan desain. Nama yang dapat diedit adalah nama bayi dan nama orang tua.

Gambar 5. Dashboard sistem

B. Tampilan Input Data Bayi

Gambar 6 merupakan tampilan saat pengguna sudah memasukkan seluruh data bayi dan kemudian menekan tombol *preview*. Data bayi sudah dijelaskan sebelumnya didapat dari formulir yang diberikan dan diisi oleh orang tua/keluarga bayi

seperti pada gambar 2. Beberapa fungsi yang berjalan otomatis pada tampilan di atas adalah seperti nama hari yang akan otomatis ditampilkan saat pengguna memasukkan data tanggal, bulan, dan tahun. Data bulan dan tahun ini juga akan menampilkan secara otomatis data horoskop yang sudah tersimpan dalam sistem secara otomatis. Selain itu juga saat pengguna memasukkan jenis kelamin akan akan menentukan warna *font* nama bayi yang berbeda pada tampilan desain yang berada di sebelah kiri. Untuk *font* warna bayi laki-laki adalah biru dan untuk perempuan warna merah muda.



Gambar 6. Tampilan *input* data bayi

Pada tampilan ini nama bayi yang tercetak di sebelah kiri bagian desain dokumentasi tidak sesuai dengan nama bayi sesungguhnya yang di-*input*. Ini disebabkan karena ukuran *font* bawaan dari sistem di bingkai desain yang besar dan belum diatur ukuran yang sesuai. Untuk itu terdapat tombol di sebelah kanan nama bayi yang bisa digunakan mengatur besar kecil *font* nama sesuai dengan bingkai desain. Untuk setiap nama bayi akan memiliki ukuran *font* yang berbeda-beda tergantung dari pemberian orang tua bayi, ada yang namanya panjang tapi ada juga yang hanya satu kata tanpa nama tengah dan nama belakang. Untuk pengaturan *font* nama bayi sesuai dengan ukuran di bingkai desain, pada umumnya akan dimasukan nama depan dan nama tengah di bagian atas dan nama belakang di bagian bawah. Hal yang sama dilakukan pada nama kedua orang tua yang dapat diatur panjang dan ukuran *font* sehingga sesuai dengan bingkai desain. Saat memasukan tanggalan Jawa dan tanggalan Arab, pengguna akan melihat data dari kalender harian yang berisi info tentang tanggalan yang lengkap.

Data foto yang sudah dijelaskan sebelumnya harus sudah diedit terlebih dahulu ukuran sesuai bingkai dan warna serta kecerahan, kemudian disimpan ke dalam folder yang dibuat pada penyimpanan di komputer dengan format nama folder adalah bulan tahun dan tanggal kelahiran bayi, untuk keterangan nama foto akan menggunakan nama orang tua bayi dalam hal ini adalah ibu. Dalam satu hari bisa terdapat beberapa kelahiran sehingga tampilan dalam folder akan menunjukkan beberapa foto bayi dengan identitas nama ibu, pengguna akan memilih foto bayi berdasarkan nama ibu yang sesuai.



Gambar 7. Tampilan edit nama bayi dan orang tua

Gambar 7 menunjukkan tampilan dokumentasi foto yang sudah diedit ukuran *font* nama bayi dan kedua orang tua bayi. Pada tahap ini pengguna akan mengecek lagi apakah data sudah sesuai sebelum dilakukan proses cetak menjadi hasil dokumentasi pada kertas foto. Sebelum proses cetak, pengguna harus klik *save* sehingga data tersimpan dalam basis data.

Setelah proses simpan dalam basis data, selanjutnya pengguna dapat memasukkan lagi data bayi yang baru. Untuk itu pengguna bisa klik tombol *reset* sehingga mengosongkan tampilan desain dokumentasi pada bagian sebelah kiri dan juga isian data bayi yang dimasukan oleh pengguna bagian sebelah kanan yang akan tampil seperti gambar 4. Tombol reset selain digunakan untuk mengosongkan tampilan guna memasukkan data bayi yang baru juga digunakan untuk melakukan edit nama bayi yang belum ada data namanya. Proses nya yaitu setelah reset kemudian pengguna akan mencari data orang bayi dengan menggunakan identitas ibu, dan setelah menemukan datanya kemudian klik tombol *preview*. Setelah muncul data bayi yang dimaksud, kemudian pengguna dapat langsung memasukan nama bayi yang sudah ada dan langsung melakukan pengaturan terhadap ukuran nama bayi sesuai desain. Pemberian nama bayi yang terlambat terjadi karena saat mencatat data lengkap bayi kedua orang tua belum siap dan memiliki nama untuk anaknya. Pengguna akan tetap memasukan data lengkap bayi dan menyimpan ke dalam basis data semua data tersebut, dan saat nama bayi sudah ada selanjutnya akan dilengkapi dan bisa dilanjutkan dengan proses simpan dan cetak dokumentasi.

Gambar 8 adalah tampilan dari hasil cetak dokumentasi foto bayi yang sudah jadi.

**Rumah Sakit
KEBONJATI**
Jl. Kebonjati No 152
Telp. (022) 6014058 - 6031969, Fax 6079445
E-mail : rskebonjati@bdg.centrin.net.id
BANDUNG - INDONESIA

Nama:

OKTOBER 2020

10

Senin, Pk. 04:04 WIB

Berat: 3000 gr 26 Paking 26
Panjang: 51 cm MLEK 2563

JUMADIL AKIR 1945
JUMADIL AKHIR 1433 H

Orang Tua :

Dokter Penolong :

WALUYA KANGGO SADAYA

LIONG - NAGA

19 SHA GWEE

Gambar 8. Tampilan hasil dokumentasi foto bayi

F. Tampilan Rekapitulasi Bulanan

Pada penelitian ini juga dikembangkan fitur yang dapat menghasilkan rekapitulasi bulanan kelahiran bayi. Fitur ini dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kelahiran bayi setiap bulan di rumah sakit dan sebagai laporan ke bagian yang berkepentingan. Pengguna harus memasukkan bulan dan tahun kelahiran, setelah itu klik tombol tampilkan. Gambar 9 berikut merupakan tampilan aplikasi untuk menampilkan rekapitulasi kelahiran bayi bulanan.

Form Laporan

Laporan Bulanan Kelahiran Bayi

Bulan, Tahun: September 2020 **Tampilkan**

IDBayi	FirstName	LastName	TglBlnThn	TglU
80	SATRIO SURYO	WITJAKSONO	9/7/2020	3 Pa
81	HUSNA HUWAIDA	ROHAGA	9/9/2020	5 Wa
82	IRFAN HANIF	PERMANA	9/9/2020	5 Wa
83	MUHAMAD NAUFAL	RAZA PRATAMA	9/24/2020	20 W
86	NICHOLAS SHANE	JEFFERSON	9/25/2020	21 K
87	MUHAMMAD GABRIEL	NOVIANDRI	9/25/2020	21 K

Cetak **Batal**

Gambar 9. Tampilan rekapitulasi bulanan kelahiran bayi

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian pengembangan sistem dan dokumentasi kelahiran bayi yang dilakukan di ruang bayi Rumah Sakit Kebonjati maka dapat disimpulkan beberapa evaluasi dari sistem yaitu, sistem dapat menyimpan data kelahiran bayi secara lengkap yang juga membantu ruang bayi memiliki tempat penyimpanan data kelahiran bayi yang memadai. Hal ini juga memberikan kesan positif dari para suster yang bekerja di ruang bayi yang menyatakan bahwa data kelahiran saat ini lebih mudah diakses dimana sebelumnya harus membuka laporan kelahiran bayi yang tertulis manual pada buku besar. Kemudian data yang sudah disimpan selanjutnya dapat diolah ke dalam desain dokumentasi yang tercetak pada kertas foto yang berisi data lengkap bayi serta foto bayi. Dokumentasi ini diberikan kepada pasien untuk dibawa pulang sebagai kenang-kenangan yang tidak terlupakan. Dengan pemberian dokumentasi foto ini dapat memberikan kesan bagi ibu-ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Kebonjati. Hal ini juga bisa digunakan sebagai media promosi rumah sakit dimana setiap ibu-ibu yang lahir akan menerima dokumentasi foto yang tercetak dengan logo dan alamat rumah sakit dalam dokumentasi tersebut, seperti yang tertuang pada tujuan di bagian pendahuluan yaitu untuk meningkatkan nilai dan kepuasan pasien. Sistem yang dikembangkan juga memberikan manfaat bagi pihak rumah sakit dalam melakukan rekapitulasi bulanan kelahiran bayi.

Manfaat yang didapat rumah sakit yaitu dapat langsung mengetahui jumlah kelahiran bayi dalam satu bulan berdasarkan periode tertentu, yang sebelumnya pencatatan hanya dilakukan pada buku besar secara manual. Hambatan yang dirasakan saat melakukan pengembangan adalah terbatasnya waktu bertemu dengan dokter yang menentukan perancangan desain dokumentasi, sehingga saat pengembangannya menunggu kepastian desain yang sudah disetujui oleh pihak rumah sakit. Saat ini juga belum semua koneksi jaringan yang terhubung langsung antar bagian yang menjadi kendala saat pengiriman data.

Saran yang dapat diberikan dalam pengembangan yaitu pengembangan jaringan yang diperluas ke semua bagian, selain itu juga fitur pengiriman data bayi yang terhubung dengan catatan sipil untuk proses pembuatan akta lahir. Pengembangan yang lain dibuat beberapa alternatif desain dokumentasi yang mana orang tua bisa memilih yang sesuai dengan kesukaan masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UK Maranatha yang sudah memberikan dukungan dalam pengembangan sistem dan dokumentasi kelahiran bayi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Tjiptono, Pemasaran Jasa, Yogyakarta: Andi, 2014.
- [2] S. Hasan and A. H. P. K. Putra, "Loyalitas Pasien Rumah Sakit Pemerintah: Ditinjau Dari Perspektif Kualitas Layanan, Citra, Nilai dan Kepuasan," *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 18 No. 3, pp. 184 - 196, 2018.
- [3] H. Saqil Ahmad, "Digitalisasi Surat Keterangan Kelahiran Melalui Electronic Integrated Antenatal Care (e-IANC)," *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol. 4 No 3, no. 2019, pp. 9 - 18, 2019.
- [4] Nurlina, A. Kunda and I. Samsie, "Sistem Informasi Pendataan Kelahiran Bayi Berbasis Web (Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa)," in *Prosiding Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Makassar, 2019.
- [5] D. Erviani, N. Hudallah and A. Suryanto, "Sistem Informasi Manajemen Pencatat Kelahiran Bayi," *Edu Komputika Journal*, vol. 4 No. 1, pp. 29 - 33, 2017.
- [6] Nurhayati and M. Z. R. Subagyo, "Perangkat Lunak Pengelolaan Rekam Medis Bayi Baru Lahir (Studi Kasus Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta)," *FORTECH (Journal of Information Technology)*, vol. 1 No. 2, no. 2017, p. 27, 2017.
- [7] R. K. Nurul and A. P. Wicaksono, "Prototype Sistem Informasi Pelayanan Bayi Baru Lahir pada Fasilitas Kesehatan Primer," *Khazanah Informatika (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika)*, vol. 4 No. 1, no. 2018, pp. 16 - 20, 2018.
- [8] B. Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, vol. 3 No 1, pp. 47 - 65, 2017.
- [9] M. K. Buckland, "Document Theory: An Introduction," Berkeley, California Digital Library, 2015, pp. 1 -10.
- [10] A. P. Atmanto, Aggorowati and M. Rofii, "Efektifitas Pedoman Pendokumentasian Diagnosa dan Intervensi Keperawatan Berbasis Android Terhadap Peningkatan Mutu Dokumentasi Keperawatan di Ruang Rawat Inap," *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, vol. 9 No. 1, no. Maret, pp. 83 - 92, 2020.
- [11] M. Muslihudin and Oktafianto, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- [12] T. Sutabri, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- [13] A. Sudirman, M. Muttaqin, R. A. Purba, A. Wirapraja, L. A. Abdillah, F. Fajrillah, F. N. Arifah, J. R. Watrianthos and J. Simarmata, Sistem Informasi Manajemen, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [14] A. W. Widodo and D. Kurnianingtyas, Sistem Basis Data, Malang: UB Press, 2017.
- [15] Setiyowati and S. Siswanti, Perancangan Basis Data dan Pengenalan SQL Server Management Studio, Semarang: Percetakan Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2021.
- [16] Afyenni and Rita, "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP)," *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, vol. 2 No 1, pp. 35 - 39, 2014.